

BAB III

METODE DAN DESAIN PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method. Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) merupakan aktifitas mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian, Creswell & Clark (2015, hlm. 1088). Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristiknya karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif.

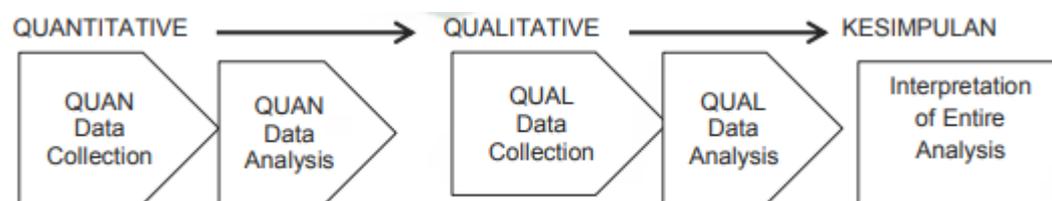
Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Project Based Learning* dalam hal peningkatan keterampilan menulis, ketuntasan belajarnya dan peningkatan aktivitas belajar siswa, lalu mengetahui hasil dari penerapan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels* pada siswa kelas IV, dan kendala apa saja yang didapatkan oleh guru saat penerapan model *Project Based Learning* dilaksanakan.

Adapun desain yang digunakan adalah *Sequential Explanatory* dimana teknik analisis data yang digunakan meliputi teknik kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis data nilai tes tertulis siswa berupa *Pretest* dan *Posttest*. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data dengan mengamati pelaksanaan kegiatan belajar siswa dan kinerja guru pada setiap tesnya.

Hasil tes dan data observasi dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil tes dengan hasil observasi *Pretest* dan *Posttest*.

Dengan model desain *Sequential Explanatory* (kombinasi berurutan dari kuantitatif ke kualitatif), maka akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.

Berikut skema bagan dalam penelitian ini:



Sumber: Sugiyono (2013:38)

Gambar 1. Skema Bagan Model Desain *Sequential Explanatory*

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Khairul Ikhwan Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 19 orang yaitu 9 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan dengan latar belakang dan juga kemampuan yang berbeda-beda

Beberapa alasan mengapa peneliti memilih SDIT Khairul Ikhwan sebagai tempat penelitian diantaranya adalah:

1. Peneliti menemukan beberapa permasalahan pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis di kelas IV sekolah dasar.
2. Lokasi penelitian terjangkau dari tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan saat melakukan penelitian.

3. SDIT Khairul Ikhwan merupakan sekolah dasar Islam terpadu dimana peneliti mengajar saat ini.
4. Siswa kelas IV SDIT Khairul Ikhwan bersedia menjadi subjek penelitian dan sangat antusias ketika peneliti menanyakan kesediaannya.

Sasaran penelitian ini adalah menggunakan model *Project Based Learning* dengan bantuan media pembelajaran berupa *Video Reels* yang disesuaikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia dalam membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis.

C. Instrumen Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian dibutuhkan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar observasi, lembar wawancara, lembar evaluasi dan dokumentasi.

1. Lembar observasi

Pengamatan atau observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Kunandar, 2008 : 143). Dengan adanya pengamatan terhadap cara belajar siswa dan bagaimana guru mengajar di kelas maka akan diperoleh data kualitatif berupa kejadian – kejadian istimewa atau apapun yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan *Video Reels*. Adapun kisi – kisi observasi teknik penilaian pembelajaran keterampilan menulis teks cerita pada siswa SD kelas IV dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 2. Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Komponen	Sub Komponen	Keterangan
1.	Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru	a. Mengkondisikan dan menguji pengetahuan awal siswa	
		b. Menyampaikan inti tujuan pembelajaran dan menjelaskan proses pembelajaran	
2.	Kegiatan inti yang dilakukan guru	a. Melakukan kegiatan eksplorasi dengan memanfaatkan media pembelajaran	
		b. Melakukan kegiatan elaborasi dengan menerapkan model <i>Project Based Learning</i>	
		c. Melakukan kegiatan kofirmasi kepada siswa	
3.	Penutup	a. <i>Postest</i> dan memberikan PR	
		b. Berdo'a	

2. Lembar wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Kegiatan wawancara dilengkapi dengan lembar wawancara yaitu berupa kumpulan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk melakukan proses pengumpulan data. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berdialog antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi. Beberapa hal yang dapat dikemukakan antara lain mengenai proses

pembelajaran, kendala yang dihadapi dan juga kesan – kesan selama mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 3. Kisi – Kisi Pedoman Wawancara Guru

No.	Komponen	Sub Komponen	Keterangan
1	Mengetahui informasi awal guru dan siswa	a. Lamanya guru mengajar di sekolah dan di kelas	
		b. Jumlah siswa di kelas	
		c. Hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan penelitian	
2.	Respon dan proses cara mengajar guru sebelum menggunakan model <i>project based learning</i>	a. Cara menyampaikan materi dan penggunaan model <i>project based learning</i>	
		b. Model pembelajaran yang diketahui guru dan yang sering digunakan	
		c. Respon siswa terhadap pembelajaran dan respon terhadap model pembelajaran yang digunakan	

3. Lembar evaluasi/tes

Evaluasi merupakan penilaian atau penaksiran yang dilakukan dalam rangka mengukur atau memperbaiki suatu kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa dengan cara mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan dan tingkat ketercapaian siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti.

Tabel 4. Kisi – Kisi Penilaian Pengetahuan (K13)

Kompetensi Dasar	Indikator	Level Kognitif	Bentuk Soal	No Butir Soal	Pernyataan Soal	Kunci Jawaban
Bahasa Indonesia 3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.	3.9.1 Menjelaskan pengertian teks Fiksi C2	C2	Uraian	1	<i>Soal diawali dengan sebuah cerita fiksi.</i> Apa yang dimaksud dengan cerita fiksi? Jelaskan!	cerita fiksi adalah cerita rekaan atau khayalan.
	3.9.2 Menyebutkan ciri-ciri teks fiksi C1	C1	Uraian	2	<i>Soal diawali dengan sebuah cerita fiksi.</i> Sebutkan ciri-ciri teks fiksi!	a. Cerita rekaan atau cerita yang ditulis pengarang berdasarkan imajinasinya. b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami c. bertujuan menghibur pembaca d. menggunakan bahasa baku e. ditulis dalam alur cerita
	3.9.3 Menemukan tokoh-Tokoh Yang					<i>Soal diawali dengan sebuah cerita fiksi.</i> Bandung Bondowoso dan Roro Jonggrang

	Terdapat Pada teks fiksi C4	C4	Uraian	3	Sebutkan tokoh utama pada bacaan berjudul "Roro Jonggrang" di atas!	
--	-----------------------------	----	--------	---	---	--

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017). Dengan adanya dokumentasi yang diambil dengan menggunakan kamera maupun rekaman video, maka seluruh peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran akan lebih tergambar dan dapat dipercaya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian ataupun peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran. Dalam melakukan observasi hal yang harus diperhatikan salah satunya adalah dengan fokus terhadap kegiatan apa saja yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti. Teknik pengumpulan data ini bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka ataupun via telepon (Sugiyono, 2017). Untuk meminimalisir kesalahan, maka harus ada

pendampingan guru saat wawancara siswa sedang berlangsung baik itu secara lisan maupun tertulis.

3. Evaluasi/tes

Evaluasi/tes adalah suatu proses untuk mengetahui tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai. Dengan sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada siswa saat pembelajaran membaca. Evaluasi bisa dilakukan dengan tanya jawab langsung secara lisan atau menggunakan lembar evaluasi yang telah disiapkan sebelumnya. Evaluasi ini dilakukan saat berdiskusi kelompok secara lisan Sementara evaluasi tertulis berupa sekumpulan pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman dari teks cerita.

4. Dokumentasi

Sebagai alat bukti dari sebuah proses, dokumentasi memiliki tempat yang penting dalam penelitian. Catatan ataupun pengumpulan data yang sudah dilakukan akan menjadi kuat dengan adanya dokumentasi. Dokumentasi yang berupa pengambilan photo maupun video kegiatan merupakan dokumentasi yang paling mudah digunakan. Dengan demikian, pengambilan gambar dilakukan beberapa kali dalam pembelajaran.

E. Prosedur Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan rumus statistik secara manual serta program SPSS *16 for Windows* dan Excel. Program Excel digunakan untuk menentukan validitas dan reliabilitas instrumen, dan program SPSS *16 for Windows* digunakan untuk mengolah uji sifat data dan menguji hipotesis penelitian.

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menganalisis instrument kegiatan dan keterampilan menulis. Kemampuan menulis dapat dinilai dengan cara tes. Tes yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa adalah tes uraian atau unjuk kerja (Nurgiyantoro, 2010). Hal itu senada dengan yang dikemukakan oleh Arikunto yang menyatakan bahwa tes tertulis dapat dilakukan berbentuk esai atau uraian. Tes uraian adalah sejenis tes kemampuan belajar untuk memberikan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata (Arikunto, 2013).

Adapun penilaian dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil nilai siswa dengan penilaian langsung, yakni siswa menulis jawaban esai yang kemudian dinilai oleh guru. Selain itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama dan menganalisis apakah ada kemajuan pada setiap tes yang dilakukan. Sebagai hasil pengolahan data, lembar observasi guru dan siswa, catatan lapangan, lembar wawancara dan hasil evaluasi ditulis dengan deskripsi yang lebih jelas. Skor total dihitung dan dibagi dengan jumlah siswa untuk menentukan hasil belajar siswa berupa rata-rata kelas.